

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta

1. Kondisi Geografis

Pusat Kesehatan Masyarakat Gamping I beralamat di dusun delingsari, desa ambarketawang, kecamatan gamping kabupaten sleman yogyakarta, yang terletak di wilayah sleman barat daya dengan ketinggian 114 m diatas permukaan air laut. Luas wilayah kerja 16.140 km². Wilayah kerja Puskesmas Gamping I terdiri dari 2 desa yaitu desa ambarketawang dan desa balecatur. Desa ambarketawang terdiri dari 13 dusun dengan 110 RT dan desa balecatur terdiri dari 18 dusun dengan 127 RT.

Batas-batas wilayah kerja Puskesmas Gamping I adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Godean

Sebelah Timur : Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul

Sebelah Selatan : Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

Sebelah Barat : Kecamatan Godean

2. Kondisi Demografis

Data dari hasil konsolidasi dan pembersihan data oleh Kementrian dalam negeri tahun 2015 bahwa jumlah penduduk wilayah Puskesmas Gamping I tahun 2015 sebanyak 43.099 jiwa, terdiri dari laki-laki 21.889 dan perempuan 21.210. Tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2015 adalah 2.670 jiwa/km. Rasio jenis kelamin laki-laki per wanita sebesar 99,36%. Laju pertumbuhan penduduknya sebesar 12,71%.

Struktur penduduk di wilayah Puskesmas Gamping I tahun 2015 tergolong produktif, artinya proporsi penduduk usia 13-44 tahun mempunyai proporsi terbesar yaitu laki-laki sebanyak 11.870 jiwa (47,71%) perempuan 10.096 jiwa (45,96%).

3. Motto, Visi dan Misi

a. Motto

Motto Puskesmas Gamping I adalah “Bersama Kami Menuju Sehat”

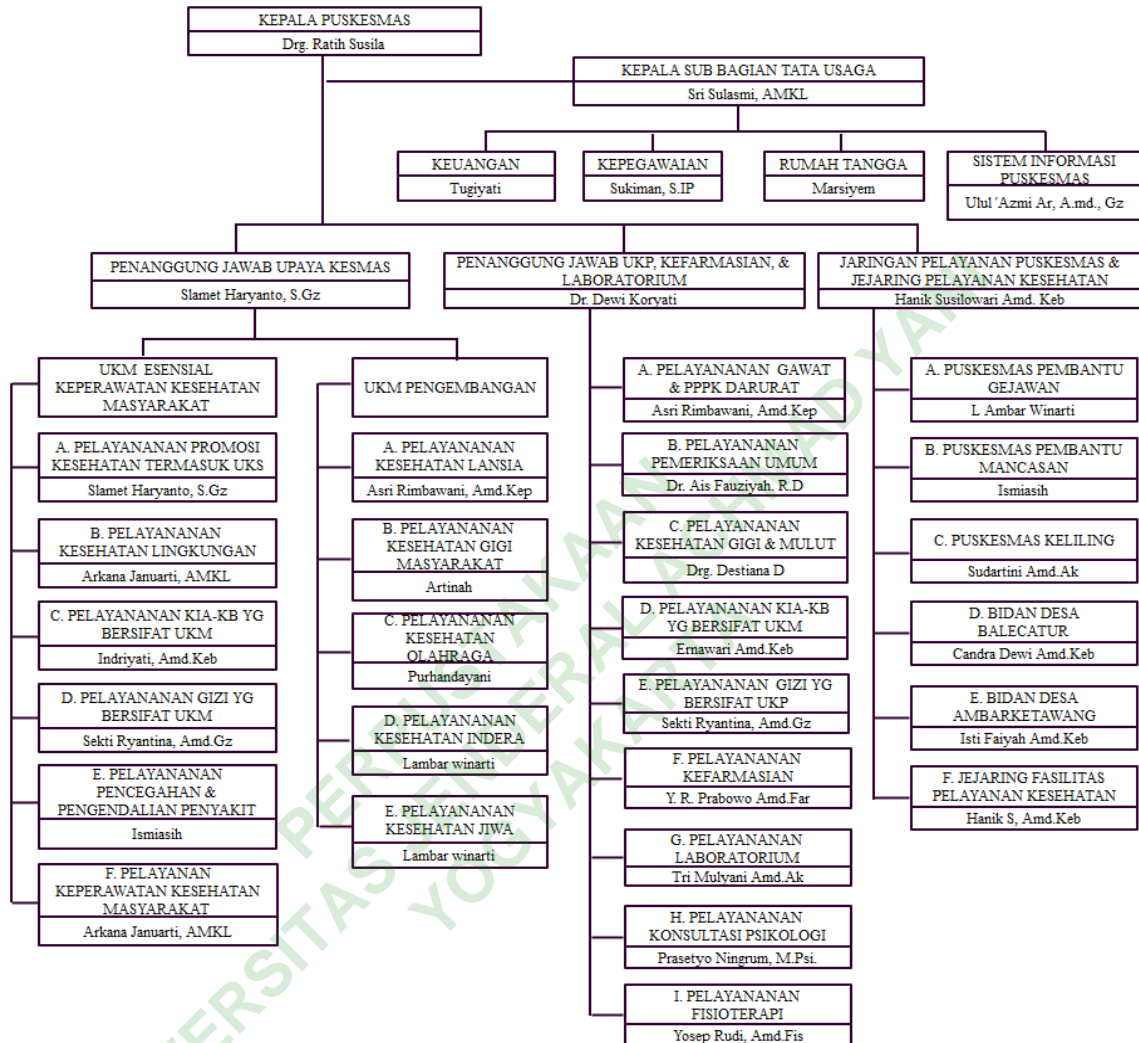
b. Visi

Visi Puskesmas Gamping I adalah: “Menjadi Pusat Kesehatan Masyarakat unggulan yang diminati masyarakat dalam pelayanan kesehatan”

c. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai
- 3) Membangu suasana kerja yang nyaman, aman dan kondusif
- 4) Meningkatkan profesionalisme pegawai
- 5) Menjalin kerja sama lintas sektor yang harmonis dan saling mendukung
- 6) Mendorong masyarakat wilayah kerja Pusat Kesehatan Gamping I untuk hidup sehat

4. Struktur Organisasi Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pusat Kesehatan Masyarakat Gamping I Sleman Yogyakarta

Sumber: Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta

5. Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan dan fasilitas yang terkait di wilayah puskesmas Gamping I terdiri dari:

- Fasilitas Kesehatan Puskesmas Induk : 1 buah
- Poskesdas : 3 buah
- Dokter Praktik Swasta : 2 buah

Dokter Umum	: 3 buah
Spesialis	: 1 orang
Dokter Gigi	: 3 orang
Bidan Praktik Swasta	: 10 orang
Apotek	: 2 buah
Fasilitas Peran serta Masyarakat Posyandu	: 51 buah
Kader Aktif	: 214 orang
Status Kemandirian Posyandu	
Pratama	: 0 buah
Madya	: 3 buah
Purnama	: 5 buah
Mandiri	: 46 buah
Jumlah Dokter Kecil	: 64 anak
Posyandu Lansia	: 38 buah

6. Data Tenaga Puskesmas

Tabel 4.1 Data Tenaga Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta

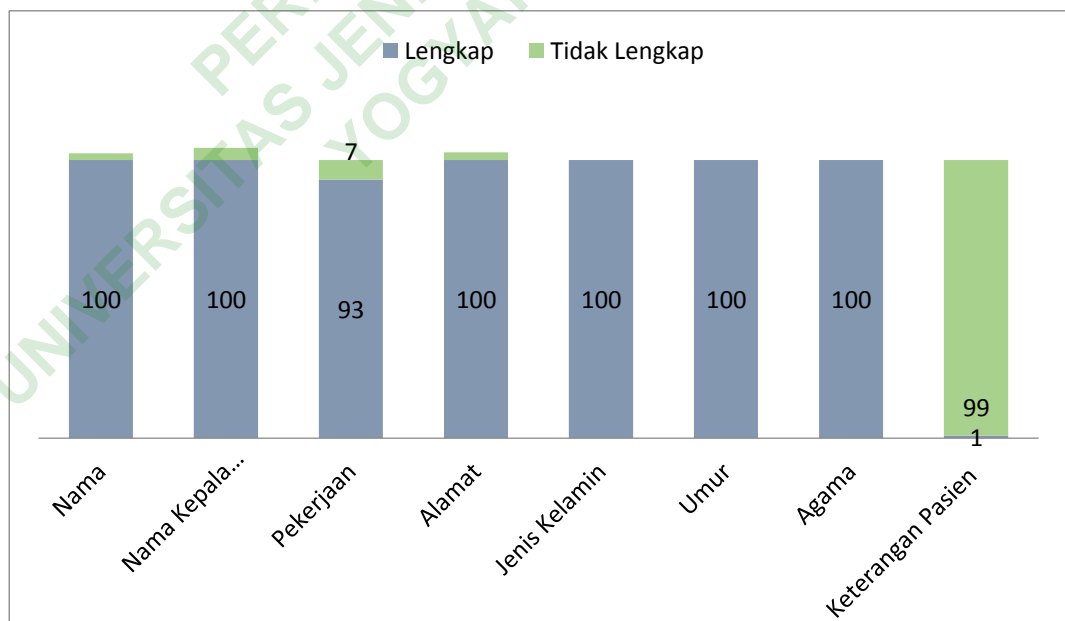
No	Tenaga Puskesmas	Tahun 2015
1	Dokter Umum	3
2	Dokter Gigi	2
3	Bidan	7
4	Perawat	6
5	Perawat Gigi	2
6	Tenaga Kefarmasian	2
7	Apoteker	0
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2
9	Kesehatan Lingkungan	2
10	Tenaga Sanitasi	2
11	Tenaga Gizi	2
12	Fisioterapis	1
13	Analisis Kesehatan	2
14	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	2
TOTAL		33

B. Hasil Penelitian

1. Prosentase Kelengkapan Identifikasi Pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2017 di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta. Peneliti melakukan tinjauan kelengkapan pengisian lembar Kartu Rawat Jalan medis dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 400 lembar Kartu Rawat Jalan. Kelengkapan pengisian lembar Kartu Rawat Jalan dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif yang dikategorikan menjadi empat yaitu Kelengkapan Identifikasi pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis, Kelengkapan Laporan yang Penting pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis, Kelengkapan pendokumentasian pada lembar rawat jalan Kelengkapan Autentifikasi pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis.

1. Prosentase Kelengkapan Identifikasi pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis

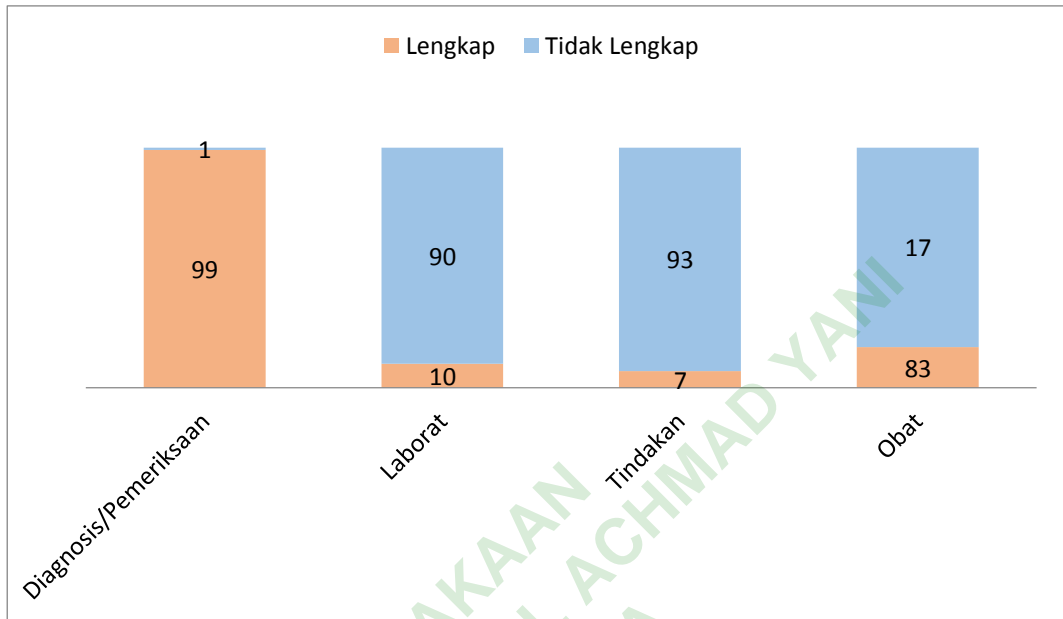


Keterangan:

- a. Nama
- b. Nama Kepala Keluarga
- c. Pekerjaan
- d. Alamat
- e. Jenis kelamin
- f. Umur
- g. Agama
- h. Keterangan pasien

Berdasarkan hasil *checklist* kelengkapan identifikasi pada pengisian lembar Kartu Rawat Jalan didapatkan hasil untuk komponen data yaitu item Nama lengkap 100 lembar (100%) ,item nama kepala keluarga lengkap 100 lembar (100%) , item pekerjaan 93 lembar lengkap (93%), 7 lembar tidak lengkap (7%), item alamat 100 lembar lengkap (100%), item jenis kelamin 100 lembar lengkap (100%) , item umur 100 lembar lengkap (100%), item agama 100 lembar lengkap (100%), item keterangan pasien lengkap 1 lembar (1%), tidak lengkap 99 lembar (99%), berdasarkan data identifikasi kelengkapan kartu rawat jalan *item* yang paling banyak tidak lengkap terdapat pada item keterangan pasien sebanyak 99 lembar (99%) tidak lengkap.

2. Prosentase Kelengkapan Laporan yang Penting pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis

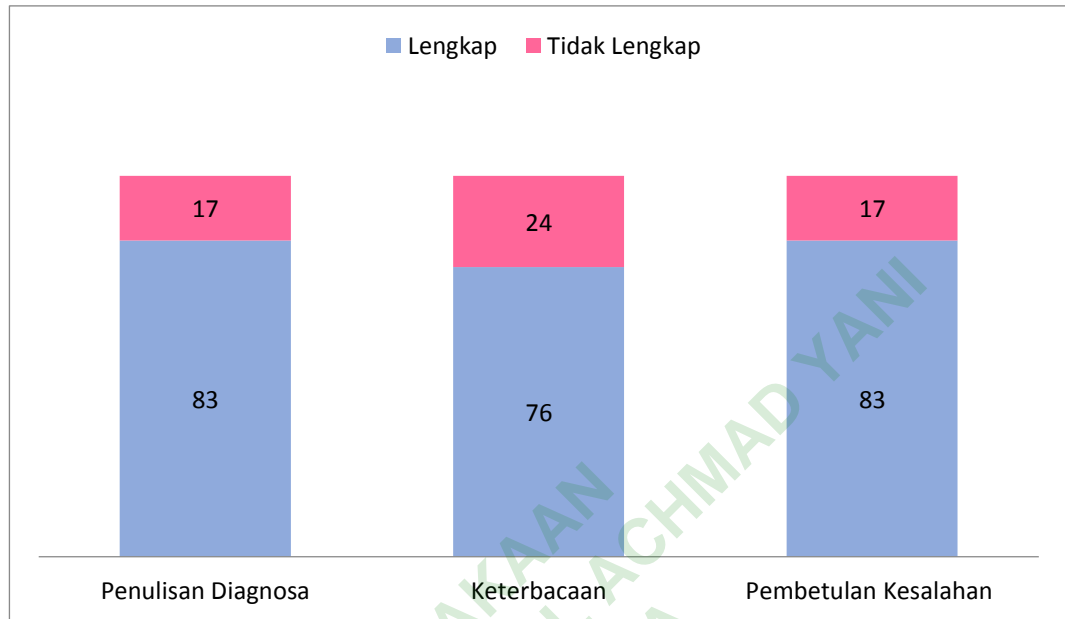


Keterangan:

- Diagnosi /pemeriksaan
- Laborat
- Tindakan
- Obat

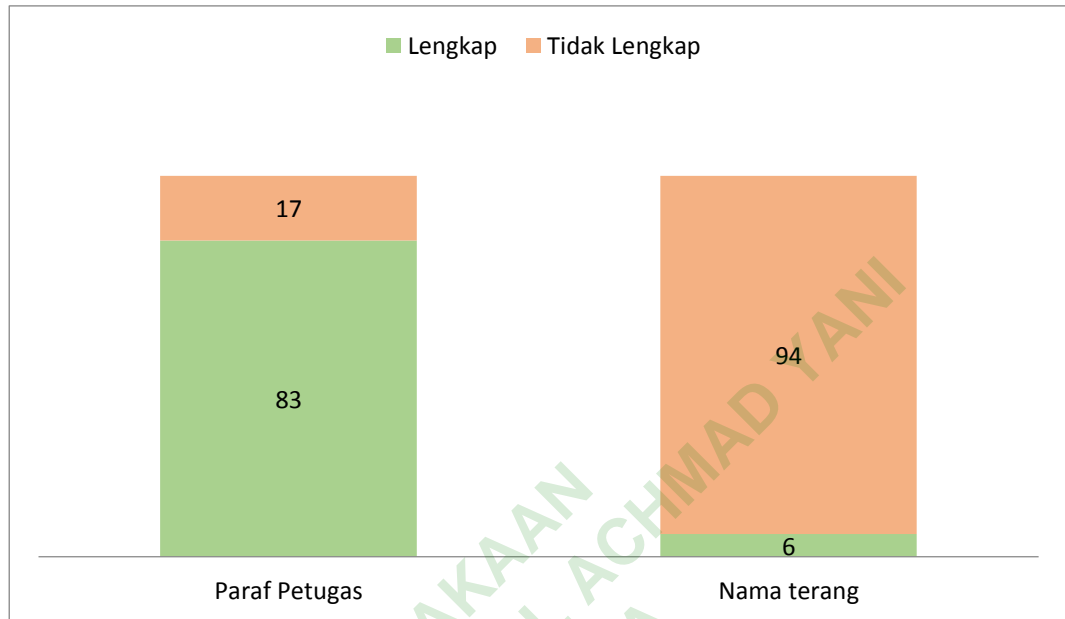
Berdasarkan hasil *checklist* pengisian lembar Kartu Rawat Jalan di dapatkan hasil untuk komponen data laporan penting yaitu diagnosis/pemeriksaan 99 lengkap (99%), 1 lembar lengkap (1%) , laborat 10 lembar lengkap (10%) 90 lembar tidak lengkap (90%) ,tindakan 7 lembar lengkap (7%), 93 lembar tidak lengkap (93%), obat 83 lembar lengkap (83%), 17 lembar tidak lengkap (17%), berdasarkan data kelengkapan laporan penting *item* yang paling banyak tidak lengkap terdapat pada item laborat yaitu 90 lembar tidak lengkap (90%), tindakan tidak lengkap 93 lembar (83%).

3. Prosentase Kelengkapan Pendokumentasian yang Lengkap pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis



Berdasarkan hasil *checklist* pengisian lembar Kartu Rawat Jalan di dapatkan hasil untuk komponen data kelengkapan pendokumentasian yang lengkap kartu rawat jalan di dapatkan hasil yaitu pada item penulisan diagnosa 83 lembar lengkap (83%), 17 lembar tidak lengkap (17%), keterbacaan 76 lembar lengkap (76%), 24 lembar tidak lengkap (24%), pembedulan kesalahan 83 lembar lengkap (83%), 17 lembar tidak lengkap, berdasarkan data kelengkapan pendokumentasian *item* yang paling banyak tidak lengkap terdapat pada item keterbacaan yaitu 24 lembar tidak lengkap (24%)

4. Prosentase Kelengkapan Autentifikasi pada Lembar Kartu Rawat Jalan Rekam Medis



Berdasarkan hasil *checklist* pengisian lembar Kartu Rawat Jalan didapatkan hasil untuk komponen data Autentifikasi yaitu pada paraf petugas 83 lembar lengkap (83%), 17 lembar tidak lengkap (17%), nama terang 6 lembar lengkap (6%), 94 lembar tidak lengkap (94%) Berdasarkan data kelengkapan Autentifikasi *item* yang paling banyak tidak lengkap yaitu nama terang (94%)

C. Pembahasan

1. kelengkapan Identifikasi pada lembar kartu rawat jalan

menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.269 Tahun 2008, yakni untuk rumah sakit wajib disimpan selama 5 tahun, terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat atau dipulangkan. Dan persetujuan tindakan medis dan ringkasan pulang disimpan 10 tahun terhitung dari tanggal ringkasan tersebut. Rekam medis pada sarana 37 pelayanan non-rumah sakit wajib disimpan sekurang kurangnya untuk jangka waktu 2 tahun terhitung dari tanggal pasien berobat. 6 Sebaiknya seorang dokter maupun tenaga kesehatan lain, di Puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan lain

dapat memahami dan mentaati peraturan dalam pengisian dan penyimpanan rekam medis, dikarenakan rekam medis yang tidak lengkap bisa menjadi suatu masalah, sebab rekam medis terkadang menjadi satu satunya catatan yang dapat memberikan informasi tentang apa saja hal-hal yang terkait dengan pasien dan penyakitnya serta pemeriksaan dan pemberian obat yang telah dilakukan di Puskesmas atau tempat pelayanan kesehatan lain, serta untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti adanya tuntutan dari pasien disebabkan kerugian dari pemeriksaan dan pengobatan yang telah dilakukan.

Pengisian pada administratif serta data klinis yang belum sepenuhnya lengkap pada lembar kartu rawat jalan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelengkapan pengisian pada 100 sampel nama, nama kepala keluarga, pekerjaan, alamat, jenis kelamin, umur, agama, dan keterangan pasien, keterangan pasien menempati ketidaklengkapan tertinggi.

2. Analisis kelengkapan laporan penting pada lembar kartu rawat jalan s

Menurut Permenkes RI No 290/Menkes/Per/2008 tentang persetujuan tindakan kedokteran pasal 9 ayat 2 (depkes RI, 2008), penjelasan harus dicatat dan didokumentasikan dalam berkas rekam medis oleh dokter atau dokter gigi dengan mencantumkan tanggal, nama, waktu dan tanda tangan.

Hasil analisis kelengkapan laporan yang penting pada lembar kartu rawat jalan tingkat kelengkapan tertinggi sebanyak 99% pada *item* diagnosis/pemeriksaan. Sedangkan untuk tingkat kelengkapan terendah 90% pada *item* laborat dan 93% pada tindakan.

3. Analisis Pendokumentasian yang Benar pada Lembar Kartu Rawat Jalan

Analisis kelengkapan pendokumentasian yang benar pada lembar kartu Rawat Jalan di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta diketahui bahwa presentase *item* keterbacaan tidak lengkap sebanyak 24%

Menurut Hatta (2010), menelaah tata cara mencatat (administrasi) yang meliputi adanya tanggal, Keterangan waktu, menulis pada baris yang tetap serta menerapkan cara koreksi yang benar.

4. Analisis Autentifikasi pada Lembar Kartu Rawat Jalan

Analisis kelengkapan autentifikasi pada lembar Kartu Rawat Jalan di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta didapatkan angka ketidaklengkapan nama terang dokter sebanyak 92%.

Menurut Hatta (2010) , menelaah tanda bukti keabsahan rekaman dari tenaga kesehatan atau tenaga lain yang terlibat dalam pelayanan kepada pasien sehingga informasi dapat di pertanggungjawabkan secara hukum. Berdasarkan penelitian dari Meigan (2014), menyatakan bahwa untuk telaah *review* autentifikasi dengan *item* tanda nama terang dokter sebanyak 47%.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA